

## **ABSTRAK**

Pasien yang mengalami tindakan pembedahan sering mengalami gangguan tidur, yaitu tidak terpenuhinya kualitas dan kuantitas tidur. Untuk mengurangi gangguan tersebut perlu diberikan terapi, salah satunya adalah terapi musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap tingkat gangguan tidur pada pasien paska operasi laparotomi di IRNA Embun Pagi, RSUP.DR.M.Jamil Padang. Disain penelitian yang digunakan adalah static group comparison. Sample dalam penelitian ini sebanyak 22 orang pasien paska operasi laparotomi hari kedua. Teknik pengambilan sample dengan cara purposive sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Kelompok perlakuan diberikan terapi musik selama 20 menit untuk tiga hari berturut-turut. Sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan pada hari kelima dengan menggunakan instrument Pittsburgh Insomnia Rating Scale yang telah dimodifikasi. Hasil dari penelitian, setelah diberikan terapi musik 81,8% tingkat gangguan tidur pasien berada pada tingkat ringan, sisanya 9,1% berada pada level sedang. Hasil uji statistik menggunakan T test diperoleh nilai P value sama dengan 0,000 ( $P < 0,05$ ), yang berarti terapi musik mempunyai pengaruh terhadap tingkat gangguan tidur. Disarankan penggunaan terapi musik sebagai terapi non farmakologis dalam menanggulangi pasien dengan masalah gangguan tidur.

Keyword: terapi musik, gangguan tidur, laparotomi

## **ABSTRACT**

*Sleepy is basic need of human. Patient who get surgery often have insomnia, in which lack of quality and quantity asleep. To solve this problem, She should get therapy. One of them is music therapy. This research objective is to find influence of music therapy to insomnia patient post surgery at IRNA Ambun Pagi, Djamil Hospital . The research design used static group comparison. Twenty two patient is taken as sample in the second day post surgery. Sampling method is done with purposive sampling. Sampling is divided into two groups, that is experimental and control group. Experimental group is got music therapy while the other never. The measurement is done on fifth day with modified Pittsburgh Insomnia Rating Scale instrument. The result apply T Test gains P value equal 0,000( $P < 0.05$ ). that means music therapy have influence to insomnia. The suggestion is music therapy as non farmacalogy thrapy in prevent insomnia patient.*

*Keywords: music therapy, insomnia, surgery*